



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT. Buana Perkasa Ekspres adalah perusahaan transportasi yang dimana proses operasinya berkaitan penting dengan *supplier* sebagai salah satu pemasok barang barang keperluan perusahaan. Metode *Analytic Heirarchy Process* atau AHP dan juga *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* atau Topsis digunakan dalam penelitian ini untuk membantu perusahaan memilih *supplier* utama sebagai pemasok sparepart kendaraan angkut truk perusahaan. Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode AHP dan TOPSIS dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang melibatkan banyak pilihan atau *Multicriteria Decision Making*, karena dalam proses pengolahannya melibatkan banyak atribut terkait dengan tujuan dari penelitian yang dikategorikan dalam beberapa kriteria dan sub kriteria, dan juga pemilihan alternatif dari beberapa pilihan, pemilihan atau pembobotan dilakukan dengan pemberian bobot kepentingan dari perbandingan beberapa faktor, dengan responden merupakan orang yang terlatih atau berpengalaman dibidangnya, hasil dari pengolahan dapat membantu menentukan strategi terbaik untuk diterapkan berdasarkan priotitas kebutuhan dari perusahaan.

2. Dari ke-enam kriteria dalam tujuan pemilihan supplier utama dari PT. Buana Perkasa Ekspres yaitu *quality*, *cost*, *delivery*, *service quality*, *long term relationship*, dan *flexibility*, kriteria *quality* atau kualitas merupakan yang paling penting berdasarkan hasil penelitian, dengan perolehan bobot tertinggi (0.390), dari hasil pengolahan data kuesioner tiga orang responden, kriteria kualitas memiliki sub kriteria yaitu memenuhi standar dan persyaratan perusahaan dengan bobot tertinggi (0.372), dibanding subkriteria lain di kriteria kualitas, yaitu konsisten (0.217), rate barang cacat (0.217), dan *costumer rejection* atau tingkat penolakan dari *costumer* (0.193) diposisi terkahir. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah memiliki standar ,menjalankan prosedur atau persyaratan terhadap barang barang yang akan mereka gunakan, dan ingin *supplier* agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut, agar terjadi kelancaran dalam proses bisnis antara perusahaan dan *supplier*.

Tabel

3. Alternatif terbaik berdasarkan hasil pengolahan data ahp berturut-turut dengan bobot prioritas adalah, Prima motor (0.203), Awi Jaya Mandiri (0.194), Hazelindo Sukses Abadi (0.159), Asian Bearindo (0.126), Mega Motor (0.105), Karunia Filter (0.085), Aneka Multi Sarana (0.064), dan Pratama Centralindo (0.063). Sedangkan hasil pengolahan dari metode TOPSIS berturut-turut berdasarkan jarak kedekatan relatif adalah Prima motor (0.92), Awi Jaya Mandiri (0.81), Hazelindo Sukses Abdi (0.56), Asian Bearindo (0.33), Mega Motor (0.21),

Karunia Filter (0.11), Prayama Centralindo (0.017), dan ditempat terkahir ada Aneka Multi Sarana dengan besar jarak kedekatan 0,009.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk perusahaan, seperti:

1. Perusahaan dapat menjadikan alternatif Prima Motor menjadi supplier utama, karena berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode AHP dan TOPSIS, alternatif Prima Motor memiliki presentase prioritas tertinggi dibandingkan dengan dengan alternatif lain.
2. Perusahaan dapat membuat SOP terkait kelayakan barang yang digunakan atau disalurkan oleh *supplier*, terkait pentingnya faktor kualitas bagi perusahaan, contohnya seperti melakukan *incoming quality control*, dimana barang barang yang masuk harus melewati beberapa prosedur seperti, pengecekan surat jalan, jumlah, segel, kelengkapan, dan juga cacat pada produk.
3. Perusahaan dapat menjadikan supplier utama yang selama ini hanya satu, menjadi tiga supplier utama, hal ini berguna untuk memberikan persaingan positif bagi *supplier* agar terus memberikan pelayanan yang lebih baik bagi perusahaan, dan juga memperbanyak opsi pilihan perusahaan agar tidak hanya bergantung pada satu pemasok atau *supplier*. Tiga *supplier* utama dapat dipilih berdasarkan hasil analisa

menggunakan metode AHP dan Topsis, dimana tiga alternatif terbaik yang didapatkan yaitu Prima Motor, Awi Jaya Mandiri, dan alternatif lama yang sebelumnya merupakan *supplier* utama yaitu Hazelindo Sukses Abadi.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya:

1. Penelitian dapat menggunakan metode AHP dan TOPSIS untuk membantu mengatasi pemecahan masalah *multicriteria* dan sebagai alat pembantu pengambil keputusan.
2. AHP juga dapat digunakan untuk membantu jenis pemilihan lain seperti pemilihan lokasi, pembelian barang, dan lain-lain.
3. Selain AHP dan TOPSIS terdapat beberapa metode pembantu pengambilan keputusan lain, seperti Simple Additive Weighting (SAW), analytic network process (ANP), Fuzzy AHP, Fuzzy TOPSIS.

UMMN